

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BERBANTU INSTAGRAM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK

Asna Rafiska Hardini^{1*}

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

asnarafiska@student.uns.ac.id

Sudiyanto²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

sudiyanto@staff.uns.ac.id

Abstract

This study aims to investigate the effect of project based learning models with the instagram-assisted on students' creative thinking abilities in accounting learning. This research is quantitative research with an experimental method. The data sources for this research include students from X grade of the Accounting and Finance expertise program at SMK in Klaten of the 2023/2024 Academic Year with a total of 108 students. The sampling technique in this study used a cluster sampling technique and obtained a sample of 72 students. The sample used in the study are 36 students from X grade of the Accounting and Finance expertise program Institute 1 as the experimental group and 36 students from X grade of the Accounting and Finance expertise program Institute 3 as the control group. Data collection techniques using written test. The data analysis technique uses an independent sample t-test with a prerequisite analysis test in the form of normality test and homogeneity test. The results of this study conclude there is the effect of project based learning models with the instagram-assisted on students' creative thinking abilities in accounting learning. This is indicated by a significant value of $0.000 < 0.05$.
Keywords: *Project Based Learning Model, Instagram, Creative Thinking*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Sumber data penelitian ini meliputi peserta didik kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Klaten Tahun Ajaran 2023/2024 dengan total 108 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 72 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 36 peserta didik kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1 sebagai kelompok eksperimen dan 36 peserta didik kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga 3 sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan uji independent sample t-test dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran akuntansi dasar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
Kata kunci: **Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Instagram, Berpikir Kreatif.**

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam dunia pendidikan terbagi menjadi berbagai macam bidang ilmu pengetahuan salah satunya akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu dalam rumpun ilmu ekonomi. Weygandt, et al. (2019) berpendapat bahwa akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan transaksi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak yang memegang kepentingan. Pembelajaran akuntansi berhubungan dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki peserta didik terutama terkait keahlian pada akuntansi. Dewi (2017) berpendapat bahwa pembelajaran akuntansi mampu memberikan pengetahuan kepada peserta didik dalam pengelolaan keuangan terutama pada kehidupan sehari-hari, serta mampu untuk menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan akuntansi dalam lingkungan sekitar. Pembelajaran akuntansi penting karena mampu memberikan arahan kepada peserta didik tentang penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar dan konsep akuntansi, serta dapat diterapkan pada berbagai aspek kehidupan. Proses pembelajaran memerlukan inovasi yang mampu meningkatkan kompetensi peserta didik, salah satunya kemampuan berpikir kreatif (Lestari, 2022).

Pada abad ke-21, pembelajaran tidak hanya berfokus pada kompetensi kognitif, tetapi juga mencakup berbagai keterampilan sosial dan personal yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menurut Sembiring, dkk. (2023) terdapat empat macam keterampilan abad ke-21, yaitu *creative thinking* (berpikir kreatif), *critical thinking* (berpikir kritis), *collaboration*

(kolaborasi), dan *communication* (komunikasi) atau lebih dikenal dengan istilah 4C.

Berpikir kreatif menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh peserta didik karena dapat menentukan kualitas dari proses pembelajaran (Arnyana, 2019). Berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain, bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda (Sembiring dkk., 2023). Kemampuan berpikir kreatif dapat timbul karena faktor internal dan eksternal (Munandar, 2009). Faktor internal kemampuan berpikir kreatif terdiri dari keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan, evaluasi internal, dan kemampuan untuk mengadakan eksplorasi terhadap kombinasi baru dari yang sudah ada sebelumnya. Sementara itu, faktor eksternal dari kemampuan berpikir kreatif yaitu lingkungan kebudayaan yang memberikan kesempatan pada seseorang untuk mengembangkannya.

Berpikir kreatif sebenarnya sudah diajarkan sejak pendidikan usia dini, namun pada kenyataan di lapangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik di Indonesia masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2016 menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik Indonesia baru mencapai 3,7% pada level 4 sampai level 6 dari standar PISA pada level tersebut. Adiwijayanti, dkk. (2018) menjelaskan kemampuan berpikir kreatif dalam studi PISA ditetapkan berada pada level 4

sampai level 6, sehingga dari data tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik Indonesia masih rendah. Salah satu fenomena yang menunjukkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik masih rendah terjadi di SMK di Klaten. Berdasarkan hasil observasi, pada pembelajaran akuntansi ditunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dipilih oleh pendidik masih membuat peserta didik kurang lancar dalam menghasilkan banyak ide atau jawaban, kurang bervariasi dalam mencari alternatif jawaban dari suatu masalah, kurang dalam menghasilkan ide-ide baru yang unik, dan kurang dalam memerinci ide atau gagasan yang disampaikan karena metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan hanya berpusat pada pendidik bukan peserta didik. Permasalahan yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati (2017) dalam pembelajaran akuntansi di SMK di Medan cenderung menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah dan pendidik kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi kurang minat dalam belajar dan kurang kreatif.

Penelitian oleh Utami, dkk. (2015) membuktikan adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik, terlihat dari rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,72 dibanding kelas kontrol yaitu 77,12. Lestari, dkk. (2017) menunjukkan model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, dapat dilihat dari hasil sampel peserta didik yang menjadi objek

penelitian, terdapat 9 dari 10 peserta didik dinyatakan mengalami peningkatan kemampuan berpikir kreatifnya.

Agar penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat terlaksana secara optimal, perlu adanya dukungan dari penggunaan media pembelajaran yang interaktif sehingga mampu menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Menurut Falahudin (2014) media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu instagram. Mayoritas peserta didik menggunakan instagram sebagai sarana hiburan, bergaya, mencari teman, mengikuti perkembangan teknologi, memperoleh informasi, dan sarana untuk merangsang kemampuan berpikir kreatifnya melalui gambar dan video yang mereka lihat di akun instagram mereka (Rubiyati dkk., 2017). Kemampuan berpikir kreatif peserta didik juga dapat diukur dari hasil karya yang diunggah di instagram menurut segi, desain ataupun konten yang diunggah. Diharapkan dengan penggunaan instagram sebagai media mampu memberikan inovasi baru pada model pembelajaran berbasis proyek dan mampu membantu memengaruhi kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Utami, dkk. (2015) menunjukkan bahwa penggunaan media instagram dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran akuntansi SMK di Klaten. Indikator kemampuan berpikir kreatif yang digunakan dalam penelitian ini yakni *fluency* (kemampuan menemukan ide), *flexibility* (kemampuan mencari solusi dari masalah yang ada), *originality* (kemampuan menemukan ide dari pemikiran sendiri), dan *elaboration* (kemampuan melakukan sesuatu dengan benar) (Asriani dkk., 2021).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *quasi experimental design* jenis *non-equivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Terdapat dua variabel pada penelitian ini, diantaranya variabel independen yaitu model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram dan variabel dependen yaitu kemampuan berpikir kreatif. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu X AKL 1 dan X AKL 3 yang diperoleh menggunakan teknik *probability* sampling dengan jenis cluster sampling dan jumlah sampel sebesar 72 peserta didik SMK di Klaten. .

Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk uraian. Uji validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Uji coba dilakukan kepada 36 peserta didik diluar sampel dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji independent simple t-test. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini membahas mengenai variabel dependen yaitu kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelompok eksperimen pada kelas X AKL 1 yang memperoleh perlakuan penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram dan kelompok kontrol pada kelas X AKL 3 yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil pemberian tes berbentuk uraian yang diberikan sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test) untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Data kemampuan berpikir kreatif disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik SMK di Klaten. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis.

Kemampuan Berpikir Kreatif Awal

Data kemampuan berpikir kreatif sebelum perlakuan (pre-test) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Awal Kemampuan Bepikir

Kelas	N	Range	Min	Max	Mean	SD
Kontrol	36	24	51	75	60,36	5,48
Eksperimen	36	29	44	73	57,17	7,51

Kreatif

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 60,36 dengan nilai terendah sebesar 51 sedangkan nilai tertinggi sebesar 75 dan untuk standar deviasinya sebesar 5,48. Sedangkan, pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 57,17 dengan nilai terendah sebesar 44 dan nilai tertinggi sebesar 73 dan untuk standar deviasinya sebesar 7,51.

Hasil distribusi frekuensi awal kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Awal Ke-

No	Interval	Kategori	Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Presentase
1	$X < 55$	Rendah	7	19,4%
2	$55 \leq X \leq 65$	Sedang	23	63,8%
3	$X > 65$	Tinggi	6	16,8%
Jumlah			36	100%

las Kontrol

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 2, hasil dari distribusi frekuensi kemampuan berpikir kreatif kelas kontrol sebelum perlakuan terdapat 7 peserta didik berada pada kategori rendah, 23 peserta didik pada kategori sedang, dan 6 peserta didik pada kategori tinggi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Awal Kelas E
ksperimen

No	Interval	Kategori	Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Presentase
1	$X < 49$	Rendah	5	13,9%
2	$49 \leq X \leq 67$	Sedang	29	80,5%
3	$X > 67$	Tinggi	2	5,6%
Jumlah			36	100%

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 3, hasil dari distribusi frekuensi kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen sebelum perlakuan terdapat 5 peserta didik berada pada kategori rendah, 29 peserta didik pada kategori sedang, dan 2 peserta didik pada kategori tinggi.

Kemampuan Berpikir Kreatif Akhir

Data kemampuan berpikir kreatif setelah perlakuan (post-test) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Akhir Kemampuan Ber-

Kelas	N	Range	Min	Max	Mean	SD
Kontrol	36	15	71	86	78,42	3,32
Eksperimen	36	14	79	93	85,58	4,06

pir Kreatif

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Tabel 4 menunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 78,42 dengan nilai terendah sebesar 71 sedangkan nilai tertinggi sebesar 86 dan untuk standar deviasinya sebesar 3,32. Sedangkan, pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 85,58 dengan nilai terendah sebesar 79 dan nilai tertinggi sebesar 93 dan untuk standar deviasinya sebesar 4,06.

Hasil distribusi frekuensi akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat

pada Tabel 5 dan Tabel 6 berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Akhir Ke-

No	Interval	Kategori	Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Presentase
1	$X < 74$	Rendah	6	16,7%
2	$74 \leq X \leq 82$	Sedang	23	63,8%
3	$X > 82$	Tinggi	7	19,4%
Jumlah			36	100%

las Kontrol

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 5, hasil dari distribusi frekuensi kemampuan berpikir kreatif kelas kontrol setelah perlakuan terdapat 6 peserta didik berada pada kategori rendah, 23 peserta didik pada kategori sedang, dan 7 peserta didik pada kategori tinggi.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Akhir Ke-

No	Interval	Kategori	Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Presentase
1	$X < 81$	Rendah	6	16,7%
2	$81 \leq X \leq 88$	Sedang	18	50%
3	$X > 88$	Tinggi	12	33,3%
Jumlah			36	100%

las Kontrol

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 6, hasil dari distribusi frekuensi kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen setelah perlakuan terdapat 6 peserta didik berada pada kategori rendah, 18 peserta didik pada kategori sedang, dan 12 peserta didik pada kategori tinggi.

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sementara itu, uji homogeni-

tas bertujuan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Uji normalitas dan homogenitas akan diuji menggunakan bantuan software SPSS versi 27.0 for windows. Data hasil dari kedua uji persyaratan analisis tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu apabila nilai sig > 0,05 maka data bedistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dan setelah perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Kategori	Data	Sig	α	Kesimpulan
Sebelum	Kontrol	0,200	0,05	Normal
Perlakuan	Eksperimen	0,200	0,05	Normal
Setelah	Kontrol	0,200	0,05	Normal
Perlakuan	Eksperimen	0,129	0,05	Normal

(Sumber: Data Primer Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa data kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen baik sebelum dan setelah perlakuan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena kedua kelas tersebut memiliki nilai sig > 0,05. Data tersebut telah memenuhi syarat untuk di analisis. Tingkat signifikansi data kelas kontrol maupun eksperimen yang diperoleh yaitu sebesar 0,200.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogen atau tidak pada masing masing sampel. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Levene’s pada software SPSS versi 27.0 for windows dengan kriteria apabila nilai sig based on mean > 0,05 maka data bersifat homogen dan apabila nilai sig based on mean < 0,05 maka data bersifat tidak homogen.

Hasil dari uji homogenitas pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dan setelah perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
Tes Berpikir Kreatif		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	0,993	1	70	0,322
	Based on Median	1,030	1	70	0,314
	Based on Median and with adjusted df	1,030	1	69,242	0,314
	Based on trimmed mean	0,991	1	70	0,323

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas data diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan kedua kelas bersifat homogen, karena memiliki nilai sig based on mean 0,322 > 0,05 sehingga kedua kelas tersebut layak untuk dijadikan sampel penelitian.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Uji hipotesis

yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan independent sample t-test yang merupakan analisis statistic dengan tujuan untuk membandingkan dua data sampel yang tidak saling berpasangan. Tingkat signifikansi pada penelitian ini sebesar 5% dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi> 0,05 maka H₀ diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi <0,05 maka H₀ ditolak.

Hasil dari uji Hipotesis pada penelitian ini disajikan pada table 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Independent Sample Test					
Levene's Test for Equality of Variance	t-test for Equality of Mean				
	F	Sig.	t	Df	Sig.(2-tailed)
Equal Variance assumed	0,993	0,322	8,234	70	0,000
Equal Variance not assumed			8,234	68,625	0,000

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 9, dapat diketahui bahwa hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai t = 8,234 dengan tingkat sig. (2-tailed) < α atau 0,000 < 0,05. Berdasarkan pada nilai signifikansi tersebut, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran akuntansi SMK di Klaten.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran akuntansi SMK di

Klaten. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan penting mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dengan sesudah perlakuan, yaitu nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pre-test* yaitu 85,58 > 57,17. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai $t = 8,234$ dengan tingkat sig. (2-tailed) < α atau $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran akuntansi SMK di Klaten.

Adanya pengaruh tersebut didukung oleh teori konstruktivisme oleh Piaget (1971) dan Vygotsky (1978) bahwa pengembangan pengetahuan peserta didik diperoleh dari konstruksi pengetahuan sebelumnya dan interaksi sosial dengan lingkungannya. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram menyebabkan proses pembelajaran lebih inovatif. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan peserta didik untuk membantu mengonstruksi pengetahuan dan kemampuannya menjadi lebih kreatif melalui tahapan yang terdiri dari pemberian pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal pengerjaan proyek, memonitoring perkembangan proyek, menguji hasil proyek, dan evaluasi (Anggraini & Wulandari, 2021).

Pertama, pemberian pertanyaan mendasar. Peserta didik menerima pertanyaan mendasar dari pendidik berkaitan dengan materi tahapan proses akuntansi perusahaan jasa. Pendidik juga menjelaskan dan memaparkan materi tahapan proses akuntansi perusahaan jasa yaitu tahap pencatatan, tahap penggolongan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. Kedua, mendesain perencanaan proyek. Pendidik membagi kelas menjadi beberapa kelompok peserta didik dengan jumlah anggota pada setiap kelompok berjumlah 3 peserta didik. Pendidik menyampaikan bentuk proyek dan hasilnya yang harus dikerjakan oleh kelompok peserta didik tersebut. Adapun bentuk proyek yang harus dikerjakan yaitu peserta didik membuat laporan keuangan yang kemudian diunggah di instagram.

Ketiga, menyusun jadwal pengerjaan proyek. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyusun jadwal pengerjaan proyek pada setiap pertemuan agar mampu mengembangkan keterampilan manajemen waktu, manajemen diri, dan kerja tim. Keempat, memonitor perkembangan proyek. Pendidik memantau aktivitas setiap kelompok peserta didik selama pengerjaan proyek dan membimbing apabila mengalami kesulitan atau kendala pada saat pengerjaan proyek. Kelima, menguji hasil proyek. Setelah waktu pengerjaan proyek selesai, pendidik meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil pengerjaan proyeknya di depan kelas yang kemudian peserta didik lain memberikan tanggapan atau umpan balik. Keenam, evaluasi pengalaman belajar. Pendidik memberikan refleksi hasil proyek yang sudah dijalankan peserta

didik. Peserta didik bersama-sama peserta didik juga membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Menurut Mustafa dan Roesdiyanto (2021) tujuan dari teori konstruktivisme adalah memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri atas rancangan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik kelas X AKL 1 menunjukkan antusias saat melakukan tahap mendesain perencanaan proyek, pengerjaan proyek, dan menguji hasil proyek. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek berbantu media instagram memberikan inovasi kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yaitu penggunaan media instagram dapat meningkatkan antusias dan interaksi antar peserta didik dalam proses pembelajaran untuk bekerja sama menyelesaikan proyek yang diberikan oleh pendidik. Didukung teori konstruktivisme, penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantu media instagram dapat memengaruhi kemampuan berpikir kreatif peserta didik ditunjukkan dari peningkatan hasil post-test peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purbalaksmi, dkk. (2013) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang terlihat dari nilai rata-rata peserta didik dengan pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Siwa, dkk. (2013)

menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan proses sains antara kelompok peserta didik yang mengikuti model pembelajaran berbasis proyek dengan kelompok peserta didik yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dikarenakan model pembelajaran berbasis proyek meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan interaksi antar peserta didik dalam proses pembelajaran untuk bekerja sama menyelesaikan proyek yang diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Hasil temuan juga didukung oleh pernyataan yang dikemukakan Bjorner, et al. (2012); Sugiyastini, dkk. (2013); Islamiati dan Irfan (2022); dan Rudiana, dkk. (2022) bahwa terdapat pengaruh nyata dari pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Sesuai dengan hal tersebut, penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan oleh pendidik berperan sebagai fasilitator yaitu membantu peserta didik yang mengalami permasalahan dalam belajar sehingga akan membantu peserta didik mengonstruksikan pengetahuan dan kemampuannya melalui pengalaman belajar yang telah diperoleh sebelumnya.

Hasil temuan ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Utami, dkk. (2015) bahwa rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 82,72 dengan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol sebesar 77,12 yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dikare-

nakan peserta didik dapat mempelajari materi pembelajaran secara mandiri menggunakan media instagram yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan pemaparan pembahasan di atas, dapat diperoleh jawaban atas rumusan masalah bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran akuntansi kelas X SMK di Klaten. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa pendidik belum menerapkan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram di kelas. Oleh karena itu, perlu adanya peran sekolah dalam peningkatan kompetensi pendidik dengan mengadakan pelatihan dan bimbingan dalam menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram, dengan harapan pendidik dapat menjadikan model pembelajaran ini sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Selain itu, saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa peserta didik yang belum menunjukkan antusias saat melakukan tahap mendesain perencanaan proyek, pengerjaan proyek, dan menguji hasil proyek. Maka dari itu, peserta didik diharapkan dapat lebih berpartisipasi dan saling berinteraksi atau bekerja sama saat menyelesaikan proyek yang diberikan oleh pendidik pada proses pembelajaran untuk keefektifan penerapan model pembelajaran berbasis proyek di kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model berbasis proyek berbantu instagram terhadap kemampuan ber-

pikir kreatif peserta didik pada pembelajaran akuntansi.

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur yang ada, namun terdapat keterbatasan yang muncul pada saat pelaksanaannya. Keterbatasan tersebut diantaranya yaitu masih diperlukan observasi lebih lanjut agar mendapat hasil penelitian yang mempresentasikan kondisi atau fenomena yang sesungguhnya, sampel yang digunakan masih kurang luas karena hanya menggunakan satu sekolah, keterbatasan waktu dalam pengerjaan proyek sehingga hasil proyek peserta didik belum maksimal. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran lain atau pokok bahasan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai $t = 8,234$ dengan tingkat sig. (2-tailed) $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. Berlandaskan teori konstruktivisme, pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram, aktivitas peserta didik yang meliputi memahami pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal proyek, monitoring perkembangan proyek, menguji hasil proyek, dan mengevaluasi pengalaman belajar dapat

membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Saran yang diberikan kepada sekolah diharapkan mengadakan pelatihan dan bimbingan yang dapat memfasilitasi peserta didik agar lebih inovatif dalam menggunakan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Pendidik diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram sebagai model pembelajaran alternatif dalam upaya

meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada proses pembelajaran. Peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi dan saling berinteraksi atau bekerja sama dalam proses pembelajaran di kelas sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap model pembelajaran berbasis proyek berbantu instagram dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang dapat dikembangkan pada pembelajaran lain atau pokok bahasan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijayanti, D.R., Yusmin, E., Astuti, D. (2018). Kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari kemampuan analogi dalam menyelesaikan masalah open-ended di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7), 1-8. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i7.26915>
- Anggraini, P.D., & Wulandari, S.S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Arnyana, I.B.P. (2019). Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4C (communication, collaboration, critical thinking dan creative thinking) untuk menyongsong era abad 21. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika dan Ipa Universitas PGRI Banyuwangi*, 1(1), 1-13. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/knmipa/article/view/829>
- Asriani, R., Hakim, A., & Efwinda, S. (2021). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMA pada materi momentum dan impuls. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, 2(1), 34-35. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v2i1.397>
- Bjorner, T., Kofoed, L.B., & Pedersen, J.R.B. (2012). Creativity in project work student's perceptions and barriers. *International Journal of Engineering Education*, 28(3), 545-553. https://www.ijee.ie/articles/Vol28-3/05_ijee2576ns.pdf
- Dewi, K.D. (2017). Pentingnya motivasi dalam pembelajaran akuntansi dasar sebagai manajemen pribadi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (J-PIPS)*, 3(2), 130-132. <https://doi.org/10.18860/jpips.v3i2.6860>
- Efgivia, M.G., Rinanda, A., Suriyani, Hidayat, A., Maulana, I., & Budiarjo, A. (2021). Analysis of constructivism learning theory. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 585, 208-212. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211020>
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widayaiswara*. 1(4), 104-117. https://www.academia.edu/83479459/Pemanfaatan_Media_dalam_Pembelajaran?uc-g-sw=4377973

- Islamiati, N., & Irfan, M. (2022). Pengaruh model pembelajaran project based learning (pjbl) berbasis etnomatematika terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 1-7. <https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.1779>
- Lestari, D.J., Permanasari, A.T., & Fujiawati, F.S. (2017). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah komposisi tari. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 2(2), 126-137. <http://dx.doi.org/10.30870/jpks.v2i2.2513>
- Lestari, N.D. (2022). (2022). Integrasi authentic learning dalam kemampuan berpikir kreatif untuk inovasi pembelajaran menulis abad 21. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12 (1), 43-56. <https://doi.org/10.22437/pena.v12i1.17731>
- Munandar, U. (2009). Pengembangan kreativitas anak berbakat. *Rineka Cipta*. <https://inlislite.uinsuska.ac.id/opac/detail-opac?id=22516>
- Mustafa, P.S., & Roesdiyanto. (2021). Penerapan teori belajar konstruktivisme melalui model pakem dalam permainan bolavoli pada sekolah menengah pertama. *Jurnal Jendela Olahraga*, 6(1), 50-65. <http://dx.doi.org/10.26877/jo.v6i1.6255>
- Nurlina, N., Nurfadilah, N., & Bahri, A. (2021). Teori belajar dan pembelajaran. Makassar: LPP UNISMUH MAKASSAR.
- Piaget, J. (1971). *Biology and knowledge: an essay on the relations between organic regulations and cognitive processes*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Purbalaksmi., Dantes, N., & Suhandana, A. (2013). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar seni rupa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan*
- Ganesha, 4(1), 1- 12. <https://doi.org/10.23887/japi.v4i1.671>
- Reynawati, A., & Purnomo, T. (2018). Penerapan model problem based learning pada materi pencemaran lingkungan untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2), 325-329. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pen_sa/article/view/24268/22193
- Rubiyati, Asrori, M., & Wicaksono, L. (2017). Pengaruh pemanfaatan media sosial instagram terhadap kreativitas belajar pada remaja kelas VII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(5), 1-8. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i5.25681>
- Rudiana, Y., Ruhimat, M., & Sundawa, D. (2022) Pengaruh sikap ekoliterasi dan pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9(2), 177-191. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.52305>
- Rusmawati, S. (2017). Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Sinar Husni medan. *Research Repository UMSU*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/2498>
- Sembiring, P.S.M.A., Elina Gultom, F., & Debora, M. (2023). Penerapan optimalisasi keterampilan 4C (creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, collaboration) dalam pembelajaran contextual oral language skills. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 7(3), 391– 399. <https://doi.org/10.33369/jik.v7i3.28743>
- Siwa, I.B., Muderawan, I.W., Tika, I.N. (2013). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Kimia terhadap Keterampilan Proses Sains Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 3(2), 1-13.

https://ejournalpasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/794/579

- Sugiyastini, W., Sudana, D.N., Suartama, I.K. (2013). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Gugus V Banjar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1 (1). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v1i1.1362>
- Sulaeman, M. (2016). Aplikasi project based learning (pbl) untuk membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. *Bioma*.
- Utami, R.P., Probosari, R.M., Fatmawati, U. (2015). Pengaruh model pembelajaran project based learning berbantu instagram terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 4(1), 46-52. <https://doi.org/10.20961/biopedagogi.v4i1.5364>
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in society: the development of higher psychological processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Weygandt, J.J., Kieso, D.E., Kimmel, P. D., Trenholm, B., Warren, V., & Novak, L. (2019). *Accounting principles*, 2. New York: Wiley.